



**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMK MA'ARIF NU  
LIMPUNG KAB BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**PUJI HARYANTI**  
**NIM. 2021312047**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMK MA'ARIF NU  
LIMPUNG KAB BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**PUJI HARYANTI**  
**NIM. 2021312047**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUJI HARYANTI

Nim : 2021312047

Jurusan : S1 Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Guru dalam Membina Kompetensi Profesional Guru di SMK Ma’arif NU Limpung“ adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2018

Yang menyatakan



Puji Haryanti

H. M. Yasin Abidin, M.Pd  
Jl. Jenggala No. 83 B  
Perum Gama Permai Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar Pekalongan, 28 Desember 2018  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Puji Haryanti  
Kepada : Yth. Dekan FTIK IAIN PEKALONGAN  
c/q. Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : PUJI HARYANTI  
NIM : 2021312047  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DI SMK MA'ARIF NU LIMPUNG KABUPATEN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 28 Desember 2018  
Pembimbing,

  
**H. M. Yasin Abidin, M.Pd.**  
NIP. 196811241998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks.  
(0285) 423418

Website: [fik.iainpekalongan.ac.id](http://fik.iainpekalongan.ac.id)// Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **PUJI HARYANTI**  
NIM : **2021312047**  
Judul Skripsi : **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMK  
MA'ARIF NU LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

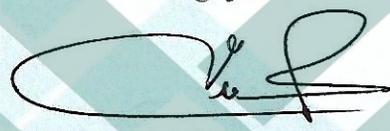
Telah diujikan pada hari Kamis, 19 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Slamet Untung, M.Ag**  
NIP. 19670421 199603 1 001

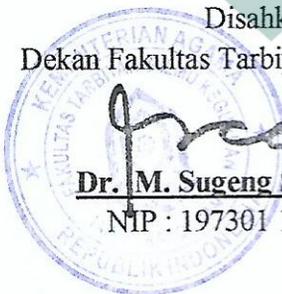
  
**Muchamad Fauyan, M.Pd.**  
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 27 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP : 197301 12 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

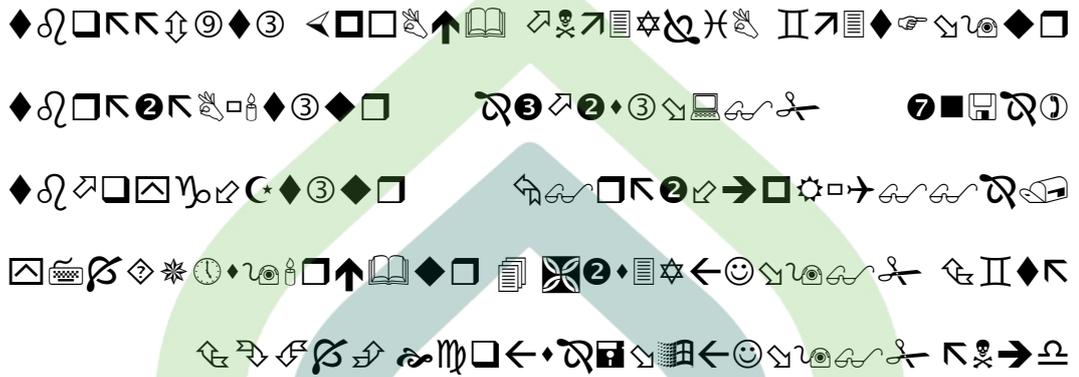
1. Ayah dan ibuku yang selalu tulus mendoakanku;
2. Suami tercinta Edy Supriyanto yang selalu menyemangati
3. Anakku yang selalu saya sayangi;
4. Seluruh sahabatku yang baik hati dan pengertian;
5. Semua sahabat seperjuangan yang telah mengharumkan almamater IAIN Pekalongan.





MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar;

merekalah orang-orang yang beruntung”

(Q.S. Ali Imron: 104)



## ABSTRAK

PUJI HARYANTI. NIM: 2021312047. Judul Skripsi: Upaya Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Profesional Guru di SMK Ma'arif NU Limpung Pada Skripsi Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. M. Yasin Abidin, M.Pd.

Latar belakang masalah judul skripsi ini adalah Guru profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS). Dalam perwujudannya, tanggung jawab perlu ditekankan dan dikedepankan, karena pada saat ini banyak lulusan pendidikan yang cerdas dan trampil, tetapi tidak memiliki tanggung jawab dalam mengamalkan ilmu dan ketrampilan yang dimilikinya sehingga seringkali menimbulkan masalah bagi masyarakat, menjadi beban masyarakat dan bangsa bahkan pesatuan dan kesatuan bangsa.

Rumusan masalahnya adalah bagaimana membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang? Apa saja upaya kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang? Bagaimana kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang, untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang dan untuk mengetahui Bagaimana kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang di SMK Ma'arif NU Limpung.

Hasil Penelitian mengenai 1).Guru di SMK Ma'arif NU Limpung telah memiliki kemampuan profesionalisme yang baik. Hal ini dibuktikan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta ketika proses belajar mengajar berlangsung. 2) Upaya kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional di SMK Ma'arif NU Limpung antara lain: Memberdayakan kompetensi yang dimiliki oleh guru, mengikutsertakan guru dalam kegiatan MGMP, mengadakan pelatihan, memberikan kesempatan untuk belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti kegiatan pelatihan (Diklat) dan program



pembinaan secara khusus seperti sertifikasi. 3) Kendala kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional di SMK Ma'arif NU Limpung, antara lain: tidak memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang tugas dan sarana prasarana yang kurang memadai.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas ketulusan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai kebijaksanaan guna mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan dan dosen pembimbing yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Drs. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku wali dosen yang tiada henti memberi semangat agar penulisan skripsi ini dapat selesai
5. Amin Zaenudin, SE. selaku kepala SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang beserta bapak ibu guru yang telah membantu dalam penggalian informasi yang penulis butuhkan.
6. Segenap civitas akademik IAIN Pekalongan, yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dalam berbagai hal sehingga mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di IAIN Pekalongan.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan jazakumullah akhsanal jaza' w jazakamullahu khoiron katsiron. Semoga Allah senantiasa membalas amal baiknya dengan balasana yang pantas di sisi Allah. Amin ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

*Wabillahi Taufik Walhidayah*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Desember 2018

Penulis



**Puji Haryanti**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDU.....</b>		<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>		<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>		<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>		<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>		<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>		<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>		<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>		<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>		<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang Masalah.....		1
B. Rumusan Masalah.....		6
C. Tujuan Penelitian.....		7
D. Manfaat Penelitian.....		7
E. Metode Penelitian.....		8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....		18
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>		
A. Deskripsi Teori .....		19
1. Kepala Sekolah .....		19
2. Profesionalitas Guru.....		38
B. Penelitian Relevan.....		56
C. Kerangka Berfikir.....		58
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU SMK MA'ARIF NU LIMPUNG KABUPATEN BATANG</b>	
A. Profil SMK Ma'arif NU Limpung .....		60
1. Sejarah Berdiri SMK Ma'arif NU Limpung .....		60
2. Visi dan Misi SMK Ma'arif NU Limpung .....		63
3. Letak Geografis SMK Ma'arif NU Limpung.....		63
4. Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU Limpung .....		64
5. Keadaan Guru dan Siswa SMK Ma'arif NU Limpung .		65
B. Profesionalisme Guru SMK Ma'arif NU Limpung .....		66
C. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMK Ma'arif NU Limpung .....		71
D. Kendala Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru .....		77
<b>BAB IV : ANALISIS UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM</b>		



**MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DI  
SMK MA'ARIF NU LIMPUNG**

A. Analisis Profesionalitas Guru di SMK Ma'arif NU Limpung	82
B. Analisis Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMK Ma'arif NU Limpung .....	89
C. Analisis Kendala Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru .....	92
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>1</sup>

Arah kebijakan peningkatan perluasan dan pemerataan pendidikan dilaksanakan melalui antara lain penyediaan fasilitas layanan pendidikan berupa pembangunan unit sekolah baru, penambahan ruang kelas dan penyediaan fasilitas pendukungnya, penyediaan berbagai pendidikan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus, serta penyediaan berbagai beasiswa dan bantuan dana operasional sekolah yang

---

<sup>1</sup>Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010, Cet. 1), hlm. 26

dalam pelaksanaannya dilakukan dengan melibatkan peran aktif masyarakat.

Kualifikasi atau kualitas tenaga pendidik (guru) perlu ditingkatkan lagi, mengingat tenaga pendidik adalah salah satu komponen yang sangat penting yang ikut berperan dalam pembentukan sumber daya manusia dibidang pembangunan. Oleh karena itu, pendidik harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang. Artinya, bahwa setiap pendidik mempunyai tanggung jawab terhadap peserta didiknya pada suatu kedewasaan. Dalam rangka ini pendidik tidak hanya sebagai “*transfer of knowledge*” tetapi juga melakukan “*transfer of values*” dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan menuntun siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, tenaga pendidik yang kualifikasinya belum memenuhi standar harus ditingkatkan lagi atau harus berstrata 1 (S1).

Tenaga pendidik dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peranan pendidik dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat pesat. Hal ini terbukti bahwa dalam proses pembelajaran yang diperankan oleh pendidik tidak dapat digantikan oleh teknologi. Fungsi mereka tidak akan bisa seluruhnya dihilangkan sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didiknya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen*





Guru profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS). Dalam perwujudannya, tanggung jawab perlu ditekankan dan dikedepankan, karena pada saat ini banyak lulusan pendidikan yang cerdas dan trampil, tetapi tidak memiliki tanggung jawab dalam mengamalkan ilmu dan ketrampilan yang dimilikinya sehingga seringkali menimbulkan masalah bagi masyarakat, menjadi beban masyarakat dan bangsa bahkan pesatuan dan kesatuan bangsa. Dalam kerangka inilah dirasakan perlunya standar kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik (guru), agar nantinya memiliki tenaga pendidik (guru) profesional yang memiliki standar dan lisensi yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>3</sup>

Guru profesional harus memiliki kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.

Disinilah diperlukan peran seorang Kepala sekolah sebagai pejabat formal, manajer, pemimpin, pendidik dan juga sebagai staf dalam pendidikan. Untuk membina dan meningkatkan profesionalitas tenaga

---

*Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 229.

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, Cet. 3), hlm. 5-6.

pengajar dalam proses belajar mengajar dalam hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab dari kepala sekolah. Mengingat tugas guru sedemikian beratnya, maka kepala sekolah sebagai seorang yang bertanggung jawab terhadap mutu lembaga pendidikan hendaknya mengetahui tentang kekurangan dan kelebihan seorang akan lebih memudahkan bagi kepala sekolah dalam memberikan bimbingan dalam rangka pengembangan profesionalitas guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam.

Oleh sebab itu keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya, maka harus mampu membawa lembaga ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, kepala sekolah harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan dalam mengatur dan mengelola sekolah secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai pendidik, administrator, pemimpin dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.<sup>4</sup>

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang penting dalam lembaga pendidikan, khususnya sekolah. Kepemimpinan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan

---

<sup>4</sup> Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, Cet. VIII), hlm. 3.



pertemuan secara efektif dengan guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Untuk itu peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor, pembina dan atasan langsung, karena masalah profesi akan selalu ada dan terus menerus berlanjut seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga bimbingan dan pembinaan yang profesional dari kepala sekolah akan selalu dibutuhkan oleh guru secara berkesinambungan. Pembinaan tersebut disamping untuk meningkatkan semangat kerja guru, juga diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap profesionalitas guru.<sup>5</sup>

Kompetensi profesional atau kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang dalam realita di lapangan masih belum mengembirakan yaitu masih belum maksimal. Berdasar informasi yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Batang, hasil supervisi dan monitoring tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa guru SMK belum menunjukkan kompetensi profesional belum maksimal karena sebagian belum menguasai sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen. Indikator masih rendahnya kompetensi

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 46.





profesional dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah bahwa guru tidak melakukan manajemen waktu yang baik, akibatnya motivasi mengajar rendah dampak langsungnya kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan tugas utamanya sebagai guru yang memiliki kompetensi profesional mengalami kekacauan mulai mempersiapkan administrasi guru secara lengkap, tidak menyusun persiapan mengajar secara rutin, guru tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, guru tidak menyusun program dan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, guru tidak menyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya, serta penguasaan TIK yang mendukung mata pelajaran, apalagi pengembangan profesi berupa penulisan karya ilmiah.

Dari deskripsi di atas, maka terdapat kesenjangan antara kompetensi profesional guru yang ideal dengan realita di lapangan. Melalui konsep tersebut, kepala sekolah sangat memprioritaskan kompetensi tenaga pendidik (guru). Oleh karena itu, penulis akan fokus terhadap upaya peningkatan profesionalitas guru yang dilakukan oleh kepala sekolah.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis dapat memberi batasan dan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang?
2. Apa saja upaya yang kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang?

3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang
2. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya yang dilakukan sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk meningkatkan profesionalitas guru pada satuan pendidikan tingkat atas.
  - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya orang-orang yang bergerak di dalam dunia pendidikan.
2. Kegunaan praktis
  - a. Dapat memberi masukan pada lembaga pendidikan, khususnya Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Batang.



- b. Untuk mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang dalam meningkatkan profesionalitas guruI.

## E. Metode penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai struktur gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggunakan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>6</sup>

Penelitian yang penulis lakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadikan SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang sebagai obyek penelitian dengan di fokuskan pada strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik sehingga dapat diketahui langkah-langkah apa saja yang ditempuh

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

oleh kepala sekolah SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang dalam meningkatkan mutu gurunya. Selain itu, penulis juga melakukan observasi untuk mengetahui kondisi mutu guru tersebut.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada proses, bukan hasil. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses menyimpulkan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>7</sup>

Oleh karena itu penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu menguraikan secara teratur seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan.<sup>8</sup> Dalam arti penelitian ini mencoba mendeskripsikan tentang bagaimana kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang dalam proses pembelajaran.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah dan dan guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang.

<sup>7</sup> Syaefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5

<sup>8</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 197.



## 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi:

### a. Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.<sup>9</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang, Waka kurikulum dan guru SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang. Dalam penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dan kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang yang dilakukan dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tangan kedua,<sup>10</sup> atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.<sup>11</sup>

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, Cet. 12), hlm. 107

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, Cet. 12), hlm. 24

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 30

yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil data dari pihak ke dua, yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, seperti dari informasi dari Tata Usaha (TU) dari masing-masing SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang yang bersangkutan.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dan di dukung dengan kajian membaca berbagai sumber kepustakaan. Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta :Fakultas Psikologi UGM, 1985), hlm. 136.

terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari alau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.<sup>13</sup>

Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam observasi ini peneliti menggunakan catatan lapangan di sela penelitian, artinya pengamat mencatat hasil pengamatannya di sela-sela objek pengamatan tidak dapat direkam kegiatannya.<sup>14</sup>

b. Interview (wawancara)

Interview adalah suatu percakapan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Hal ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>15</sup> Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, artinya pertanyaan itu bergantung pada wawancara itu sendiri, bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Wawancara ini dilakukan secara perorangan saling bertatap muka.

Peneliti menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 66.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2007), hlm. 121.

<sup>15</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : Alumni, 1980), hlm. 171.

pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>16</sup> dengan cara mengadakan pertemuan langsung antara peneliti dengan informan.

Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini antara lain Kepala SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang, Waka kurikulum dan guru SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang. Adapun waktu pelaksanaannya dilaksanakan di instansi tempat bekerja dan ada beberapa yang dilanjutkan di rumah yang bersangkutan dengan catatan wawancara.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian dengan meneliti dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansinya dengan tujuan penelitian.<sup>17</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen yang berkaitan dengan profesionalitas guru SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan data guru yang sudah di Kabupaten Batang, administrasi guru yang dimiliki oleh guru yang bersifat dokumen.

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 111.

<sup>17</sup> Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surakarta: Karya Abdi Tama, 1994), hlm. 5.



#### 4. Teknik/ Uji Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, di antaranya tahapan pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Pada proses analisis data dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>18</sup> Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah:

##### a. Triangulasi Sumber

Menurut Moleong, triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, mengecek data yang diperoleh dari seorang informan, kemudian data tersebut dicek dengan bertanya pada informan lain secara terus menerus sampai terjadi kejenuhan data artinya sampai tidak ditemukan data baru lagi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 260.

<sup>19</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar Metodik*, (Bandung, Tarsito, 1999), hlm. 330.



#### b. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi dengan metode menurut Patton dalam Moleong adalah:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh melalui metode wawancara kemudian data tersebut dicek melalui observasi atau dokumentasi, dan begitu juga sebaliknya.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama,<sup>20</sup> peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan seorang informan Kemudian data yang diperoleh tersebut dicek pada informan yang bersangkutan pada waktu yang berbeda.

#### c. Triangulasi dengan Teori

Triangulasi dengan teori menurut Moleong yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta-fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan salah satu teori.<sup>21</sup>

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.<sup>22</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi,

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 331

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 338.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, Cet. 12), hlm.131



wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (interpretasi).<sup>23</sup>

Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang.<sup>24</sup> Jadi penulis menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan peningkatan mutu tenaga pendidik di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>25</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan

<sup>23</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104

<sup>24</sup> Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 91



polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Disini data mengenai upaya meningkatkan profesionalitas guru yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepuustakaan kemudian dibuat rangkuman.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.<sup>26</sup> Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang upaya meningkatkan profesionalitas guru di SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang di peroleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan.

---

<sup>26</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993, cet. 1), hlm. 167.



## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksud untuk memperoleh penelitian yang alamiah, sistematis dan kronologis. Secara bagis besar penyusunan skripsi meliputi:

Bab satu pendahuluan, bab ini meliputi : latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua Kajian teoritik yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang upaya kepala sekolah yang meliputi: pengertian kepala sekolah, syarat-syarat kepala sekolah dan tugas dan fungsi kepala sekolah. Sub bab yang kedua membahas profesionalitas guru, tugas dan tanggung jawab guru dan kompetensi guru.

Bab tiga Data penelitian, terdiri dari gambaran umum SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang, profesionalitas guru SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang.

Bab empat analisis profesionalitas guru SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang dan analisis upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang.

Bab lima penutup, meliputi simpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan mengenai upaya Kepala Sekolah dalam membina kompetensi profesional guru di SMK Ma'arif NU Limpung, maka dapat disimpulkan:

1. Guru di SMK Ma'arif NU Limpung telah memiliki kemampuan kompetensi profesional yang baik. Hal ini dibuktikan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta ketika proses belajar mengajar berlangsung. Guru SMK Ma'arif NU Limpung mampu memahami peserta didiknya baik memahami secara psikologi, intelektual, fisik serta keunikan yang dimiliki masing-masing peserta didik, guru di SMK Ma'arif NU Limpung telah mengadakan evaluasi secara formatif yaitu penilaian yang berorientasi pada proses belajar mengajar.
2. Upaya kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional di SMK Ma'arif NU Limpung, dilakukan melalui berbagai upaya, antara lain:
  - a. Memberdayakan kompetensi yang dimiliki oleh guru;
  - b. Mengikutsertakan guru dalam kegiatan MGMP;
  - c. Mengadakan pelatihan;
  - d. Memberikan kesempatan untuk belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;

- e. Mengikuti kegiatan pelatihan (Diklat);
  - f. Program pembinaan secara khusus seperti sertifikasi
3. Kendala kepala sekolah dalam membina kompetensi profesional di SMK Ma'arif NU Limpung, antara lain:
- a. Tidak memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang tugas;
  - b. Sarana prasarana yang kurang memadai;
  - c. Lemahnya motivasi dalam meningkatkan kemampuan guru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Kepala Sekolah
  - a. Berusaha dan komitmen terhadap pengembangan kinerja para personal (terutama para guru) ke arah profesionalisme yang diharapkan, untuk menciptakan itu semua maka pimpinan madrasah harus memperhatikan Gaya Kepemimpinan (Demokrasi Kolaborasi).
  - b. melihat faktor latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar dan keadaan kesejahteraan guru dalam meningkatkan profesionalismenya
2. Guru

Hendaknya lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya secara berkesinambungan dengan lebih aktif mengikuti pendidikan, pelatihan baik yang dilaksanakan oleh sekolah maupun Dinas Pendidikan



### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah*, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT sebagai rasa syukur yang sangat mendalam sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, dan berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, peneliti memiliki kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan baik berupa do'a, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dan diterima sebagai amal saleh dihadapan Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang *konstruktif* dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, Cet. 12.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Danim, Sudarwan. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Agama RI, *R-Risalah Al- Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Lazaruth, Soewardji. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Salatiga: Kanisius, 2000.
- M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cia, 1998.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Undang-undang Guru Dan Dosen*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013..
- Najib Sulhan, *Pembangunan Karakter Pada Anak: Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya: Intelektual Club. 2006.
- Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.



Nurdin, Syafrudin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat: Diva Pers, 2002.

Pidarta, Made. *Peranan Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1995.

Subroto, Suryo. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara, 1988.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013..

-----, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*, Jakarta, Prestasi Pustaka Published, 2007.

*Undang-undang Guru Dan Dosen*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013.





Gambar 1. Wawancara dengan Kepala SMK Ma'arif NU 01 Limpung, Bapak Amin Zaenudin, SE



Gambar 2. Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Ma'arif NU 01 Limpung, Ibu Zakiyah Mukromah, S.Pd





**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN**  
**PROFESIONALITAS GURU DI SMK MA'ARIF NU LIMPUNG**

- A. Kepala Sekolah
1. Menurut Bapak, bagaimana kriteria profesionalitas guru?
  2. Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak selaku Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMK Ma'arif NU Limpung?
  3. Bagaimana program pembinaan yang dilakukan Bapak selaku Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMK Ma'arif NU Limpung?
  4. Apa program khusus yang paling memotivasi guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?
  5. Apa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru?
- B. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum
1. Bagaimana profesionalitas guru di SMK Ma'arif NU 01 Limpung?
  2. Bagaimana strategi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMK Ma'arif NU 01 Limpung?
  3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru SMK Ma'arif NU 01 Limpung?
  4. Bagaimana upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMK Ma'arif NU 01 Limpung?
  5. Apa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru?
- C. Guru
1. Apa upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru SMK Ma'arif NU Limpung?
  2. Bagaimana teknik yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru?
  3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?
  4. Apa kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan profesionalitas guru berkenaan dengan faktor sarpras?



## TRANSKRIP WAWANCARA

### Identitas informan

Nama : Amin Zainudin, SE.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tanggal : 2 November 2018  
Waktu : 09.00 WIB  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Menurut Bapak, bagaimana kriteria profesionalitas guru?  
Kalau menurut saya seorang guru bisa dikatakan profesional apabila dia memiliki keahlian, kemampuan, dan kecakapan yang bagus dalam proses belajar mengajar. Seperti seorang guru harus terampil dalam mengajar, bagus dalam menyampaikan materi pelajaran maupun ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan para siswa. Selain itu guru juga mampu menyiapkan perangkat pembelajaran secara mandiri, seperti RPP, silabus, prota, promes dan lain-lain
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak selaku Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMK Ma'arif NU Limpung?  
Beliau mengatakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu, memberdayakan kompetensi yang dimiliki oleh guru, MGMP, mengadakan pelatihan, yang mana pelatihan ini merupakan salah satu teknik pembinaan untuk menambah wawasan/ pengetahuan guru-guru dan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kegiatan pelatihan (Diklat), perlu dilaksanakan oleh guru dengan diikuti usaha tindak lanjut untuk menerapkan hasil-hasil pelatihan.
3. Bagaimana program pembinaan yang dilakukan Bapak selaku Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMK Ma'arif NU Limpung?  
Selanjutnya yaitu dilakukannya program pembinaan secara khusus seperti sertifikasi, dalam sertifikasi tercermin adanya suatu uji kelayakan dan kepatutan yang harus dijalani seorang guru, terhadap kriteria-kriteria yang secara ideal telah ditetapkan.
4. Apa program khusus yang paling memotivasi guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?  
Dengan adanya sertifikasi akan memacu semangat guru untuk memperbaiki diri, meningkatkan kualitas ilmu, dan profesionalisme dalam dunia



pendidikan. mengikuti berbagai bentuk penataran dan lokakarya, yang mana lokakarya ini merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan bekerja bersama-sama baik mengenai masalah teoritis maupun praktis, dengan maksud untuk meningkatkan mutu hidup pada umumnya serta mutu dalam hal pekerjaan. Dengan adanya lokakarya ini, guru diharapkan akan memperoleh pengalaman baru dan dapat menumbuhkan daya kreatifitas serta dapat memproduksi hasil yang berguna dari proses belajar mengajar. akta, dan lain sebagainya

5. Apa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru?

Setiap pekerjaan yang dilaksanakan tidak terlepas dari yang namanya kendala ataupun hambatan, termasuk dalam menjalankan keprofesionalisme seorang guru. Kendala yang ada seperti sarana prasarana yang kurang memadai, pembiayaan yang kurang dan faktor dari dalam diri guru itu sendiri yang enggan mengembangkan potensinya. Semakin cepatnya perkembangan teknologi sehingga menuntut guru lebih proaktif terhadap perkembangan tersebut. Kesempatan guru yang sangat terbatas dalam mengembangkan kemampuannya. Arah kebijakan pendidikan, paradigma sistem pendidikan dan kurikulum yang selalu mengalami perubahan



## TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas informan

Nama : Zakiyah Mukromah, S.Pd  
Jabatan : Wakil kepala sekolah bagian Kurikulum  
Tanggal : 10 November 2018  
Waktu : 09.00 WIB  
Tempat : Ruang Guru SMK Ma'arif NU Limpung

1. Bagaimana profesionalitas guru di SMK Ma'arif NU 01 Limpung?

Saya sering melakukan observasi terhadap guru ketika sedang mengajar, sebagian besar guru kemampuan guru dalam memahami keberagaman peserta didik dalam mendesain strategi pembelajaran sesuai dengan keunikan masing-masing peserta didik. Dalam hal ini guru di SMK Ma'arif NU Limpung mampu memahami keberagaman peserta didik meskipun masih ada beberapa guru yang kurang mampu membedakan kemampuan dimiliki oleh peserta didik. Akan tetapi lebih dari 75% guru di SMK Ma'arif NU Limpung ini sudah mampu memahami keberagaman peserta didik sehingga ketika pembelajaran berlangsung

2. Bagaimana strategi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMK Ma'arif NU 01 Limpung?

Strategi guru di SMK Ma'arif NU Limpung dalam proses banyak yang menggunakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, karena guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar sehingga dapat menjadikan suasana kelas menyenangkan, menjadikan peserta didik aktif serta guru kreatif dalam menjelaskan mata pelajaran. Guru tidak hanya menggunakan metode yang hanya akan menjenuhkan peserta didik, mereka mampu menggunakan beberapa strategi ataupun metode yang dipilihnya agar tidak menjenuhkan peserta didik, sehingga ketika proses pembelajaran tidak jarang ada suasana yang terkesan menyenangkan, seperti tepuk tangan dan tawa peserta didik. Ini menunjukkan bahwa guru tersebut mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan



3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru SMK Ma'arif NU 01 Lempung?  
Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik di SMK Ma'arif NU Lempung, yaitu dengan menggunakan sistem penilaian ujian tulis, ujian lisan, keaktifan peserta didik, presensi, kuis serta penugasan, baik secara individu ataupun kelompok. Jadi penilaian dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Penilaian yang dilakukan guru di SMK Ma'arif NU Lempung ini sangat selektif karena guru melakukan penilaian secara formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik. Guru tidak hanya menilai ujian akhir dari peserta didik melainkan menilai dari proses belajar mengajar berlangsung hingga ujian akhir yang menjadi syarat peserta didik untuk dapat naik kelas ke kelas yang lebih tinggi
  
4. Bagaimana upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMK Ma'arif NU 01 Lempung?  
Upaya kepala sekolah mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan disekolah. Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional diantara guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru diantaranya yaitu kepala sekolah melakukan upaya pemberdayaan terhadap kompetensi guru ataupun Kelompok Kerja Guru (KKG) yang dapat dilakukan dalam penyamaan persepsi dan komitmen untuk peningkatan mutu pembelajaran ataupun pemecahan masalah dalam pembelajaran, melalui organisasi musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), tujuan dilakukannya MGMP ini untuk meningkatkan kinerja guru sebagai perilaku perubahan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Selanjutnya diadakannya pelatihan (diklat). Pelatihan ini merupakan proses pengembangan dan pengarahannya pengetahuan dan keterampilan sikap dan perilaku yang dapat direncanakan untuk dapat memenuhi kebutuhan baik saat ini maupun masa yang akan datang. Melalui program sertifikasi guru. Profesionalisme guru dapat ditingkatkan melalui secara bersama-sama dengan jalan pendidikan maupun pelatihan pembinaan teknis secara berkelanjutan
  
5. Apa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru?  
Faktor penghambat ataupun kendala dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu, sarana prasarana yang kurang memadai, pembiayaan yang



kurang dan faktor dari dalam diri guru itu sendiri yang enggan mengembangkan potensinya. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan bidang tugas. Masih ada beberapa guru mengajarkan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi dan latar belakang pendidikan yang dimiliki





## TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas informan

Nama : Didik Haryanto, ST  
Jabatan : Guru  
Tanggal : 11 November 2018  
Waktu : 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Guru SMK Ma'arif NU Limpung

1. Apa upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru SMK Ma'arif NU Limpung?  
Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu mengikut sertakan guru-guru dalam Workshop dan seminar tentang profesionalisme guru, selanjutnya diadakannya pelatihan-pelatihan atau diklat Pelatihan ini merupakan proses pengembangan dan pengarahan pengetahuan dan keterampilan sikap dan perilaku yang dapat direncanakan untuk dapat memenuhi kebutuhan baik saat ini maupun masa yang akan datang. Mengikut musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah guna mengetahui sejauhmana tiap-tiap guru bidang studi memahami dan menguasai mata pelajaran yang diampunya serta memberikan mereka tugas untuk membuat karya ilmiah tentang pendidikan dan tindakan kelas.
2. Bagaimana teknik yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru?  
Melalui metode langsung dalam bentuk teknik kelompok dan individual. Teknik kelompok melalui pelaksanaan rapat supervisi, teknik individual melalui kunjungan kelas dan ditindaklanjuti dengan pembicaraan individual. Pembicaraan tersebut bertujuan untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam meiningkatkan profesionalitas guru berkenaan dengan faktor sarpras?  
Kendala-kendala yang terjadi yaitu berkenaan dengan sarana prasarana yang kurang memadai, tidak memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang tugas. Masih ada beberapa guru mengajarkan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi dan latar belakang pendidikan yang dimiliki.



Kesempatan guru yang sangat terbatas dalam mengembangkan kemampuannya. Arah kebijakan pendidikan, paradigma sistem pendidikan dan kurikulum yang selalu mengalami perubahan.

4. Apa kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan profesionalitas guru? Kendala lain yang dihadapi dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan profesionalisme yaitu lemahnya motivasi yang dimiliki oleh pihak guru dalam mengadakan peningkatan kemampuan profesionalannya. Lemahnya motivasi dalam meningkatkan kemampuan mereka beralasan karena sibuknya waktu dalam melakukan pengajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, maka upaya yang dilakukan kepala sekolah adalah mendorong dan memotivasi guru untuk aktif dalam MGMP. Dalam hal ini kepala sekolah mengadakan pendekatan dan meyakinkan pada guru tentang pentingnya sikap profesional dalam mengajar dan sikap tersebut dapat diperoleh guru melalui keaktifannya di MGMP





## TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas informan

Nama : Eni Lestari, S.Pd  
Jabatan : Guru  
Tanggal : 9 November 2018  
Waktu : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Guru SMK Ma'arif NU Limpung

1. Apa upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMK Ma'arif NU Limpung?

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru salah satunya yaitu dengan pelatihan (diklat), pembinaan, pertemuan individu ataupun menciptakan nuansa kebersamaan dan kekeluargaan, pengiriman guru dalam kegiatan akademik berupa penataran, seminar, kelompok kerja guru (KKG), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Serta pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan dalam bentuk inspeksi langsung, mengadakan pengamatan maupun laporan. Sedangkan pengawasan tidak langsung melalui kontrol mekanis, misalnya dalam bentuk laporan lisan maupun tidak lisan dan lainnya.

2. Apa upaya lain yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru?

Upaya lain yang dilakukan yaitu Lokakarya, yang mana lokakarya ini merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan bekerja bersama-sama baik mengenai masalah teoritis maupun praktis, dengan maksud untuk meningkatkan mutu hidup pada umumnya serta mutu dalam hal pekerjaan. Dengan adanya lokakarya ini, guru diharapkan akan memperoleh pengalaman baru dan dapat menumbuhkan daya kreatifitas serta dapat memproduksi hasil yang berguna dari proses belajar mengajar. Di samping itu guru dapat memupuk perasaan sosial lebih mendalam terhadap peserta didik, sesama pendidik, dan karyawan maupun terhadap masyarakat

3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?  
Sarana prasarana yang kurang memadai, Penghasilan tidak ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, karena terlihat bahwa guru yang berprestasi dan yang tidak berprestasi mendapatkan penghasilan yang sama, memang benar sekarang terdapat program sertifikasi. faktor dari dalam diri guru itu sendiri



yang enggan mengembangkan potensinya. Namun, program tersebut tidak memberikan peluang kepada seluruh guru. Sertifikasi hanya dapat diikuti oleh guru-guru yang ditunjuk kepala sekolah yang notabane akan berpotensi subjektif. Semakin cepatnya perkembangan teknologi sehingga menuntut guru lebih proaktif terhadap perkembangan tersebut. Kesempatan guru yang sangat terbatas dalam mengembangkan kemampuannya





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Puji Haryanti
2. Tempat Tanggal Lahir : Batang, 24 Oktober 1989
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. NIM : 2021 312 047
5. Jurusan : Tarbiyah
6. Alamat : Desa Kalisari rt 10 rw 3  
Kec Reban Kab Batang

### B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Mismin
2. Nama Ibu : Sutami
3. Alamat : Desa Luwung rt 3 rw 1  
Kec Banyuputih Kab Batang

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Luwung 2
2. SMP : SMP Negeri 2 Limpung
3. SMK : SMK Ma'arif Nu 01 Limpung
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan, masuk tahun 2018

Pekalongan, Desember 2018

Yang Menyatakan

  
Puji Haryanti

2021312047



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/864/2016

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

M. Yasin Abidin, M.Pd  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : PUJI HARYANTI

NIM : 2021312047

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kompetensi Paedagogik Guru MTs Sunan Kalijaga  
Bawang Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2015/2016"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 27 Oktober 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : : [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 429/In.30/J.II.1/AD.04/12/2018

Pekalongan, 28 Desember 2018

Tempat : -

Judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala SMK Ma'arif NU Limpung  
di -

**BATANG**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : PUJI HARYANTI  
NIM : 2021312047  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



M. Yasin Abidin, M. Pd

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**SMK MA'ARIF NU 01**  
LIMPUNG KABUPATEN BATANG

KOMPETENSI KEAHLIAN :

- Akuntansi dan Lembaga Keuangan (Akreditasi A), - Bisnis Daring dan Pemasaran (Akreditasi A) – Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (Akreditasi A) – Multimedia (Akreditasi A)

Alamat : Jl.KH.WahidHasyim No.1 Limpung 51271 Tlp. 0285 4468655 Email : smk\_nu\_01\_limpung@ymail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: C. 140/SMK.NU/XVI. 11/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amin Zaenudin, SE  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Ma'arif NU 01 Limpung

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Puji Haryanti  
NIM : 2021312047

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Ma'arif NU Limpung mulai tanggal 5 Maret 2018 guna penulisan Skripsi dengan judul **“Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru SMK Ma'arif NU Limpung Kabupaten Batang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limpung, 12 November 2018

Kepala Sekolah



Amin Zaenudin, SE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **PUJI HARYANTI**  
NIM : **2021312047**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURUDI SMK MA'ARIF NU LIMPUNG KABUPATEN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**PUJI HARYANTI**  
**NIM : 2021312047**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

